



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUNINGAN

DINAS KESEHATAN

Jl. Aruji Kartawinata No. 21 Telp./Fax. (0232) 871149

KUNINGAN

Kode Pos 45511

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN

NOMOR : 000.7.6/ 169 /Dinkes

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN

KEPALA DINAS KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah- Daerah Kabupaten dalam Provinsi Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/PAN/11/2008 tentang Petunjuk Pengisian Indikator Kinerja Utama (IKU);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 9 Tahun 2008 tentang Sekretaris Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 25 Tahun 2011;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 27 Tahun 2011 tentang Dinas Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 04 Tahun 2015;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 13 Tahun 2013 tentang Lembaga Teknis Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 05 Tahun 2015;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kuningan Tahun 2018-2023;
13. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 55 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan;
14. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan;
15. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Kode Klasifikasi Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- KESATU** : Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2024.
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan Dokumen yang berisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan untuk kurun waktu Tahun 2024.
- KETIGA** : Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2024 dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 03 Januari 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN



[Handwritten Signature]
SUSI LUSIYANTI

Tembusan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Inspektur Kabupaten Kuningan.

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Kesehatan

Nomor : 000.7.6/ 169 / Dinkes

Tanggal : 03 Januari 2024

Tentang : Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD
Kabupaten Kuningan Tahun 2024—2026

Indikator Kinerja Utama Pemda	Indikator Kinerja Utama Dinkes	Sasaran	Penjelasan Indikator (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)	Target 2024
1	2	3	4	5
Membangun SDM Unggul dan Kompetitif	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Persentase Stunting pada Balita	Jumlah balita pendek dan sangat pendek dibagi jumlah balita yg diukur panjang/tinggi badannya	16%
		Prevalensi Wasting pada Balita	Jumlah balita gizi kurang dan gizi buruk di bagi jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan	6%
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Jumlah kematian bayi dibagi kelahiran hidup dikali 1000	6,32
		Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah lahir hidup di kali 100.000 (untuk Kab. Tidak bisa dihitung karena kelahiran hidupnya tidak sampai 100.000)	23
		Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah puskesmas yang sudah memenuhi 9 tenaga dasar (Sesuai Standar) di bagi jumlah puskesmas yang ada.	56
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi dibagi seluruh ibu hamil dalam 1 tahun yang sama	100
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di bagi jumlah sasaran ibu bersalin	98
		Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah desa/kelurahan dimana minimal 80% bayi mendapat imunisasi dasar lengkap di bagi jumlah desa/kelurahan dalam satu wilayah kerja	95


Indikator Kinerja Utama Pemda	Indikator Kinerja Utama Dinkes	Sasaran	Penjelasan Indikator (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)	Target 2024
1	2	3	4	5
		Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	Angka rate kasus AFP yang bukan polio per 100.000 penduduk	4,5
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC	% Jumlah semua kasus TBC yang ditemukan dan diobati dibagi perkiraan kasus pada tahun yang sama(Sumber SITB)	95
		Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Angka kematian penderita TBC yang ternotifikasi per 100.000 penduduk	40
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah Penderita Baru DBD yang Ditemukan dan Diobati dibagi jumlah seluruh penderita DBD yang ditemukan	100
		Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	Jumlah kasus baru pada tahun pelaporan per jumlah semua populasi	0,1
		Cakupan kunjungan bayi	Jumlah Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan lengkap di bagi dengan jumlah sasaran bayi baru lahir	100
		Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan Antenatal (K4) sesuai dengan standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah sasaran seluruh ibu hamil yang ada diwilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikali 100	95
		Cakupan pelayanan nifas	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pemeriksaan nifas sesuai standar oleh tenaga kesehatan sesuai standar 4 kali di bagi dengan jumlah sasaran nifas 1 tahun	97
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah bayi baru lahir yang komplikasi ditangani dibagi dengan jumlah bayi baru lahir kompliasi (15% dari BBL)	100

Indikator Kinerja Utama Pemda	Indikator Kinerja Utama Dinkes	Sasaran	Penjelasan Indikator (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)	Target 2024
1	2	3	4	5
		Cakupan pelayanan anak balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di bagi jumlah sasaran balita	100
		Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Jumlah seluruh siswa SD sederajat mendapatkan pelayanan penjangkaran kesehatan oleh Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi dengan jumlah seluruh siswa SD Sederajat dalam satu tahun ajaran, Pencatatan dilakukan secara rutin dan dilaporkan setiap bulan, laporan tahunan dilaporkan pada kumulatif satu tahun ajaran.	100
		Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	Rumah Sakit yang sudah memberikan pelayanan sebagai berikut: 1.Dianosis & penanganan: Permasalahan pd A: jalan nafas (airway problem), B: ventilasi pernafasan (breathing problem) dan C: sirkulasi pembuluh darah(circulation problem) 2.Melakukan stabilisasi dan evakuasi 3. Dokter umum dg kualifikasi telah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan (GELTS, ATLS, ACLS, dll) on site 24 jam 4. Kepala Perawat pendidikan min D3, S1 dg kualifikasi pelatihan kegawat daruratan (Emergency Nursing, BTLS, BCLS dll. Sesuai jadwal dinas. 5. Perawat dg kualifikasi pelatihan emergency nursing on site 24 jam 6. Non medis (bagian keuangan, kamtib, pekarya) on site 24 jam	100
		Persentase Penduduk yang mempunyai BPJS/ KIS	Penghitungan dari jumlah kepesertaan dibandingkan dengan jumlah penduduk	93,5

Indikator Kinerja Utama Pemda	Indikator Kinerja Utama Dinkes	Sasaran	Penjelasan Indikator (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)	Target 2024
1	2	3	4	5
		Jumlah PBI BPJS/KIS	Penghitungan Jumlah peserta BPJS yang terdaftar baik yang aktif maupun non aktif	1.114.110
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		100
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan PISPK dengan Intervensi keluarga	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PIS PK dengan Intervensi keluarga dibagi seluruh jumlah Puskesmas dikali 100%	100
		Persentase puskesmas yang melakukan tata kelola masyarakat dengan indicator kinerja baik	Jumlah Puskesmas yang mempunyai indikator kinerja baik dibagi seluruh jumlah Puskesmas dikali 100%	25
		Persentase puskesmas yang melaksanakan program kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan program kesehatan tradisional dibagi seluruh jumlah Puskesmas dikali 100%	100
		Persentase puskesmas yang melaksanakan asuhan keperawatan baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan asuhan keperawatan baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dibagi seluruh jumlah Puskesmas dikali 100%	100
		Persentase puskesmas yang melaksanakan layad rawat tidak terencana	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan layad rawat tidak terencana dibagi seluruh jumlah Puskesmas dikali 100%	40
		Prevalensi tekanan darah tinggi	Persentase jumlah Penderita Hipertensi yang ditemukan dibagi jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas	80

Indikator Kinerja Utama Pemda	Indikator Kinerja Utama Dinkes	Sasaran	Penjelasan Indikator (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)	Target 2024
1	2	3	4	5
		Proporsi kusta baru tanpa cacat	Persentase penderita kusta baru tanpa cacat diantara semua penderita kusta baru yg diobati	70
		Release From Treatment (RFT) rate kusta PB dan MB	% pasien Kusta yang dapat menyelesaikan berobat pada periode tertentu	92
		Persentase ODHA yang menjalani terapi ARV	Jumlah odhiv baru yg mengakses obat ARV, sesuai dengan 3 zero hiv odhiv bari ditemukan mengakses arv	95
		Insidensi HIV	insidensi hiv per 1000 penduduk dari yg tidak terinfeksi hiv	0,1
		Angka keberhasilan pengobatan Tuberkolosis	% penderita TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua penderita TBC yang diobati pada periode tahun yang sama	92
		Prevalensi Malaria (Annual Parasite Incidence/API)	Angka Kesakitan per1000 penduduk berisiko dalam satu tahun dimana jumlah penderita Malaria di bagi jumlah penduduk wilayah tersebut di kali 1000	<1
		Cakupan Desa Siaga Aktif	Jumlah Desa Purnama ditambah Desa Mandiri dibagi jumlah seluruh desa/kelurahan	65
		Presentase desa/kelurahan dengan stop buang air besar sembarangan/ODF	Jumlah Desa/kelurahan ODF dibagi Jumlah Seluruh desa/kelurahan dikali 100%	80

KEPALA DINAS KESEHATAN



SUSI LUSIYANTI